ABSTRACT

Work stress was a form of body response as a physiological, psychological, and behavioral responses to stressors in the work environment when faced with inappropriate conditions between demands and the ability to cope with work. Uncontrollable work stress can cause an adverse effect on workers starting from decreasing health to suffering a disease. The purpose of this study was to analyze the risk of work stress on nurses at the emergency room at Sosodoro Djatikoesoemo hospital and what factors were associated with the risk of work stress.

This research was observational descriptive study. The respondents of this study consisted of 26 emergency room nurses at Sosodoro Djatikoesoemo hospital. The data collection was using questionnaire to measure the level of risk of nurses work stress and a questionnaire that include individual worker characteristic and job characteristic variables. The data analysis was using Spearman correlation.

The result of this study showed that 15.4% nurses had low risk of work stress, 69.2% had moderate risk, and 15.4% had high risk. Only social support and workload factors that had a significant correlation with work stress risk.

This study concludes that most of nurses have moderate work stress. The advice given in this study were the hospital should conduct a training on stress management in the workplace so that the level of work stress risk would not increase.

Keywords: Work stress risk, nurses, Emergency room of Sosodoro Djatikoesoemo hospital

ABSTRAK

Stres kerja adalah suatu bentuk tanggapan tubuh berupa respon fisiologis, psikologis, dan perilaku terhadap stressor di lingkungan kerja saat dihadapkan dengan keadaan yang tidak sesuai antara tuntutan dengan kemampuan untuk mengatasi pekerjaan. Jika tidak dikendalikan, stres kerja dapat menimbulkan dampak yang merugikan pagi pekerja mulai dari menurunnya kesehatan sampai kepada dideritanya suatu penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari risiko stres kerja pada perawat Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Sosodoro Djatikoesoemo dan faktor apa saja yang berhubungan dengan risiko stres kerja tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional. Responden penelitian ini terdiri dari 26 perawat Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Sosodoro Djatikoesoemo. Pengumpulan data meliputi kuesioner untuk mengukur tingkat risko stres kerja perawat serta kuesioner yang meliputi variabel karakteristik individu pekerja dan karakteristik pekerjaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15,4% perawat mengalami risiko stres kerja tingkat rendah, 69,2% tingkat sedang, dan 15,4% tingkat tinggi. Hanya faktor dukungan sosial dan beban kerja yang memiliki hubungan signifikan dengan risiko stres kerja.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar perawat mengalami stres kerja sedang. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah pihak rumah sakit hendaknya mengadakan pelatihan mengenai manajemen stres di tempat kerja agar tingkat risiko stres kerja yang dialami tidak meningkat.

Kata kunci: Risiko stres kerja, perawat, Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Sosodoro Djatikoesoemo